



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 14%**

Date: Tuesday, February 28, 2023

Statistics: 668 words Plagiarized / 4865 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

ANALISIS PENGGUNA APLIKASI TINDER PREMIUM MENGGUNAKAN UTAUT2 1) Dita Anggy Cakraningrum Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, **Provinsi Jawa Tengah, Indonesia** E-Mail: mediamediadita@gmail.com 2) Sisilia Thya Safitri Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, **Provinsi Jawa Tengah, Indonesia** E-Mail: sisil@ittelkom-pwt.ac.id 3) Khairun Nisa M Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, **Provinsi Jawa Tengah, Indonesia** E-Mail: nisa@ittelkom-pwt.ac.id ABSTRACT The application for making new friends virtually is currently **one of the most popular** dating applications.

One user with another can match each other by swiping to the right. Tinder premium has paid features offered including platinum, gold, and plus. This study aims to find out the most significant variables for premium Tinder application users. This research uses the google form link which is distributed to Tinder users and processed using SmartPLS 4.0.8.4.

The results of this study found that the factors that influence the user's intention to frequently use Tinder continuously are tinder platinum, which has the most influence, namely performance expectancy and hedonic motivation. Age, gender, and experience moderation variables do not affect the relationship between exogenous and endogenous variables for the three Tinder premiums (Platinum, Gold, and Plus).

Keyword : Tinder, user, virtual



PENDAHULUAN Di era yang serba digital banyak bermunculan media sosial dan dilihat dari fungsinya sangat beragam.

Pengguna yang sangat aktif menggunakan media sosial menganggap bahwa media sosial merupakan hal yang sangat menarik terutama dalam hubungan dengan bermodul ponsel dapat mengakses aplikasi apa saja dan kapan saja yang diinginkan [1]. Di Indonesia terdapat berbagai macam aplikasi pencarian jodoh secara virtual yang tersedia di smartphone yang dapat di download pengguna sesuai kebutuhan, antara lain terdapat aplikasi pencarian jodoh terbaik yang banyak digunakan di Indonesia salah satunya Tinder [2].

Tinder adalah salah satu aplikasi media yang sering dikenal sebagai situs atau aplikasi kencan untuk mencari jodoh. Tinder adalah aplikasi paling populer di Indonesia dan di dunia untuk bertemu orang baru dimanapun dan kapanpun yang tersedia untuk android atau ios [3]. Tinder di rilis perdana pada tahun 2012 oleh Sean Rad, Jonathan Badeen, dan Justin Mateen [4].

Tinder menggunakan teknologi berbasis GPS, yang dapat mempertemukan penggunanya secara virtual dengan pengguna disekitarnya berdasarkan lokasi [5]. Tinder secara resmi diluncurkan di Indonesia pada tahun 2018 [6]. Berdasarkan data hasil survei yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pengguna Tinder lebih didominasi oleh pengguna berjenis kelamin laki-laki yang berusia 17-27 tahun yang memiliki pengalaman selama <1 tahun.

Pada penelitian ini terdapat hasil survei yang menunjukkan pria lebih sering menggunakan aplikasi jodoh secara virtual menggunakan Tinder. Hal ini dikarenakan laki-laki lebih membutuhkan dan mempermudah dalam menemukan pasangan lawan jenisnya pada aplikasi Tinder. Aplikasi Tinder premium dimana fitur yang ditawarkan adalah pengguna dapat mengirimkan pesan sebelum match dengan lawan jenisnya serta dapat memberikan prioritas fitur like/swipe terhadap lawan jenis [7].

Perbedaan lainnya adalah warna icon pada profil pengguna untuk member Tinder plus berwarna biru, member tinder gold berwarna emas, dan member tinder platinum berwarna hitam. Disisi lain Tinder menawarkan fitur berbayar untuk meningkatkan keberhasilan menemukan pasangan penggunanya. Tinder premium ada 3 jenis keanggotaan yaitu Tinder Plus, Tinder Gold, dan Tinder Platinum [8].

Jenis keanggotaan pada Tinder premium ini memberikan kemudahan penggunaanya dalam proses mencari pasangan lawan jenisnya untuk bertemu, secara bersamaan. Terdapat permasalahan saat mengaplikasikan Tinder. Faktor-faktor ini yang mendorong

penulis untuk melakukan penelitian terhadap pengguna Tinder khususnya pengguna Tinder berbayar (premium).

Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mengetahui faktor kebiasaan apa yang membuat pengguna untuk meng-upgrade Tinder miliknya menjadi Tinder premium, mengetahui yang dirasakan oleh pengguna setelah meng-upgrade Tinder berbayar terhadap harga yang ditawarkan dari aplikasi Tinder. Hal ini juga dipengaruhi oleh kepercayaan untuk menggunakan sistem akan membantu seseorang untuk mencapai keuntungan dalam penggunaan sistem informasi (performance expectancy), tingkat kemudahan mengenai penggunaan sistem informasi (effort expectancy), pengaruh sekitar untuk menggunakan Tinder (social influence), fitur untuk penilaian teman masih terbatas pada akan tertentu (facilitating conditions), kesenangan dan kebahagiaan yang diperoleh dari penggunaan Tinder (hedonic motivation), pengguna menanggung biaya mengenai pembelian perangkat atau layanan (Price Value terhadap Behavioral Intention), pengguna terbiasa menggunakan aplikasi Tinder (habit), behavioral intention terhadap use behavior mempengaruhi niat pengguna untuk sering menggunakan aplikasi tinder dan terus-menerus [9].

**BAHAN DAN METODE** Bahan-bahan yang digunakan untuk mendapatkan data hasil penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Populasi yang digunakan adalah pengguna aktif yang menggunakan aplikasi Tinder. Jumlah populasi diambil berdasarkan info.populix.co didapatkan 35,29% dari 3000 responden yang masih menjadi pengguna aktif hingga saat ini 1059 [10].

Sample menggunakan rumus slovin dengan tingkat signivikan 5% dari total populasi yaitu minimal 290. Rumus :  $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$  Keterangan : n = jumlah sampel N = jumlah populasi e = margin of error/error tolerance (batas toleransi kesalahan) [5]. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik SEM-PLS dan dianalisis menggunakan software smartPLS 4.0.8.4.

**HASIL DAN PEMBAHASAN** Pada hasil dan pembahasan ini mengenai pengolahan data dari hasil kuesioiner yang telah disebarakan melalui google form kepada pengguna aktif Tinder pada penelitian ini. Pengolahan Data Tinder Platinum Model Struktural Model Struktural Tinder Platinum Pada gambar 1 dibuat menggunakan seluruh variabel laten. Variabel laten dibagi menjadi dua macam yaitu variabel endogen dan variabel eksogen.

Model Pengukuran Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi convergent validity dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai outer loadings > 0,70. Model pengukuran struktural. Tabel 1. Hasil R2 Tinder Platinum Variabel Laten \_R-Square \_ Behavioral Intention \_0,157 \_ Use Behavior \_0,291 \_ Berdasarkan tabel diatas

menunjukkan bahwa nilai R-Square pada Behavioral Intention (BI) dan Use Behavior (UB) memiliki nilai R-Square yang rendah.

Nilai R-Square rendah berarti variabel eksogen atau variabel independen kurang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel endogen atau variabel dependen. Koefisien Jalur Bahwa dari 6 variabel laten (effort expectancy, social influence, facilitating conditions, dan habit) dengan variabel endogen behavioral intention yang berpengaruh negatif dalam mempengaruhi niat perilaku pengguna.

Performance expectancy, hedonic motivation berpengaruh positif dalam mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan Tinder. Variabel behavioral intention terhadap use behavior berpengaruh positif dalam mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan Tinder. T-statistic Tinder Platinum Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, hubungan variabel yang memiliki pengaruh signifikan ada 1 pasang yaitu behavioral intention terhadap use behavior (angka yang diberi warna hijau).

Variabel lainnya menunjukkan T-statistic lebih kecil dari 1,96, artinya variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen namun tidak signifikan. SI -> BI menunjukkan bahwa tidak signifikan atau tidak berpengaruh sehingga tidak di terima. Hal ini terjadi karena tergantung pada lingkungan user. SI diukur berdasarkan pendapat user mengenai seberapa besar orang lain dapat berpengaruh dan image yang diperoleh orang lain jika menggunakan sistem.

Setiap individu berbeda dalam mendengar ataupun menerima pendapat orang lain. Oleh karena itu jika pengaruh orang lain rendah maka minat seseorang untuk menggunakan suatu sistem juga rendah. Tabel 2. Hasil Q2 Tinder Platinum Variabel laten \_Q2 \_ Behavioral Intention \_-0,462 \_ Use Behavior \_-0,124 \_ Berdasarkan tabel di atas behavioral intention memiliki nilai q2 46,20% , menunjukkan kurang memiliki predictive relevance. Use behavior memiliki nilai q2 12,40%, menunjukkan kurang memiliki predictive relevance.

F2 Tinder Platinum Variabel performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, habit terhadap behavioral intention memiliki pengaruh lemah dalam model struktural. Behavioral intention terhadap use behavior memiliki pengaruh moderat dalam model struktural. Uji Validitas Uji validitas yaitu suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya suatu indikator yang digunakan pada proses selanjutnya.

Pengukuran pada uji validitas yaitu: Tabel 3. Hasil Factor loading Tinder Platinum

Variabel Laten \_Indikator \_Outer Loading \_Ket \_\_PE \_PE4 \_1,000 \_VALID \_\_EE \_EE1 EE3 \_0,885 0,861 \_VALID VALID \_\_SI \_SI1 SI2 SI3 \_0,895 0,932 0,897 \_VALID VALID VALID \_FC \_FC1 FC2 FC3 FC4 \_0,853 0,790 0,931 0,910 \_VALID VALID VALID VALID \_\_HM \_HM1 \_1,000 \_VALID \_\_HB \_HB1 HB2 HB3 \_0,883 0,931 0,905 \_VALID VALID VALID \_\_BI \_BI1 \_1,000 \_VALID \_\_UB \_UB2 \_1,000 \_VALID \_\_ Berdasarkan Tabel diatas hasil uji factor loading Tinder Platinum dengan indikator dan variabel dikatakan valid pada kuesioner yang diukur antara lain performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, habit, behavioral intention, use behavior mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan Tinder.

Uji Reliabilitas Untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability= 0,7 dan nilai cronbach's alpha= 0,7, pada tabel 8 menunjukkan hasil nilai composite reliability. Tabel 4.

Hasil Composite reliability pada Tinder Platinum Variabel Laten \_Composite Reliability \_Keterangan \_\_Performance Expectancy (PE) \_0,720 \_Reliabel \_\_Effort Expectancy (EE) \_0,865 \_Reliabel \_\_Social Influence(SI) \_0,934 \_Reliabel \_\_Habit(HB) \_0,933 \_Reliabel \_\_Behavioral Intention (BI) \_0,708 \_Reliabel \_\_Use Behavioral (UB) \_0,805 \_Reliabel \_\_Habit \_0,892 \_Reliabel \_\_ Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability dapat disimpulkan keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji realibilitas dengan composite reability di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi cronbach alpha apabila memiliki nilai cronbach alpha > 0,7. Uji Moderasi Age Tinder Platinum Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah umur sebagai variabel dapat mempengaruhi variabel eksogen atau terhadap variabel endogen secara signifikan atau tidak.

Nilai t-statistik signifikan, karena >1,96 dengan pvalue <0,05 artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen secara signifikan. Jika nilai T-statistik <1,96 artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen namun tidak signifikan Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 8.

T-statistic Uji Moderasi Age Tinder Platinum Uji moderasi age pada Tinder Platinum tidak signifikan, artinya penyebaran responden yang kurang merata pada usia remaja sampai dewasa menyebabkan tidak signifikan, dan age tidak memperkuat atau memperlemah terhadap niat pengguna untuk menggunakan Tinder. Uji Moderasi Gender Tinder Platinum Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui

apakah umur sebagai variabel dapat mempengaruhi variabel eksogen atau terhadap variabel endogen secara signifikan atau tidak. Signifikan dapat dilihat melalui nilai T-statistik.

Jika nilai T-statistik  $> 1,96$  artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen secara signifikan. Jika nilai T-statistik  $< 1,96$  artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen namun tidak signifikan. Gender (jenis kelamin) tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel facilitating conditions, habit, hedonic motivation, price value terhadap behavioral intention.

Kepuasan pengguna laki-laki dan perempuan dalam menggunakan Tinder terdapat perbedaan dikarenakan satu sama lain mempunyai sudut pandang yang berbeda, alhasil mempengaruhi niat perilaku pengguna dalam menggunakan Tinder. Laki-laki dan perempuan memiliki keinginan dan kebutuhan yang berbeda. Uji Moderasi Experience Tinder Platinum Hasil analisis menunjukkan bahwa experience (pengalaman) tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel facilitating conditions, habit, hedonic motivation, price value terhadap behavioral intention.

Artinya experience tidak memperkuat atau memperlemah terhadap niat pengguna untuk menggunakan Tinder. Uji Hipotesis Tinder Platinum Facilitating Conditions Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi dari pada niat perilaku, sehingga efeknya tidak lebih kuat di antara pria yang lebih muda sampai tua di awal tahapan pengalaman dengan teknologi.

Hedonic Motivation Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi efek dari motivasi hedonis pada niat perilaku, sehingga efeknya tidak lebih kuat di antara pria yang lebih muda di awal tahapan pengalaman dengan teknologi. Price Value Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia dan jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh nilai harga niat perilaku, sehingga efeknya tidak lebih kuat di kalangan wanita dan laki-laki terutama wanita dan laki-laki yang lebih tua dan muda di awal tahapan pengalaman dengan teknologi.

Habit Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi efeknya kebiasaan pada niat perilaku, sehingga efek tidak lebih kuat untuk wanita dan pria yang lebih tua dan muda dengan tingkat tinggi pengalaman dengan teknologi tersebut. Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi pengaruhnya kebiasaan pada penggunaan teknologi, sehingga efeknya tidak menjadi lebih kuat untuk wanita dan pria yang lebih tua dan muda dengan tingkat tinggi pengalaman dengan teknologi tersebut.

Behavioral Intention Moderasi Experience Pengalaman tidak memoderasi efek perilaku niat penggunaan, sehingga efeknya tidak lebih kuat untuk pengguna yang kurang berpengalaman. Pengolahan Data Tinder Gold Model Struktural Dibuat menggunakan seluruh variabel laten. Variabel laten dibagi menjadi dua macam yaitu variabel endogen dan variabel eksogen.

Model Pengukuran Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi convergent validity dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai outer loadings  $> 0,70$ . Model Pengukuran Struktural Tabel 5. R<sup>2</sup> Tinder Gold Variabel Laten \_R-Square \_ Behavioral Intention  $_0,319$  \_ Use Behavior  $_0,239$  \_ Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengukur tingkat Goodness of fit suatu model struktural, sehingga dapat diketahui besar pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.

Dikategorikan kuat  $>0,67$ , moderat  $>0,33$ , rendah  $>0,19$ . Nilai R-Square rendah berarti variabel eksogen atau variabel independen kurang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel endogen atau variabel dependen.

Koefisien Jalur Tinder Gold Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 3 variabel laten (performance expectancy, hedonic motivation dan habit) dengan variabel endogen behavioral intention yang berpengaruh negatif dalam mempengaruhi niat perilaku pengguna. Effort expectancy, social influence, facilitating conditions, dan price value berpengaruh positif dalam mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan Tinder.

Variabel behavioral intention dan habit terhadap use behavior berpengaruh positif dalam mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan Tinder. Hubungan variabel yang memiliki pengaruh signifikan ada 1 pasang yaitu habit terhadap use behavior (angka yang diberi warna hijau). Variabel lainnya menunjukkan T-statistic lebih kecil dari 1,96, artinya variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen namun tidak signifikan. Tabel 6.

Q<sup>2</sup> Tinder Gold Variabel Laten \_Q<sup>2</sup> \_ Behavioral Intention  $_-0,359$  \_ Use Behavior  $_0,053$  \_ Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa behavioral intention memiliki nilai q<sup>2</sup> 35,90% , menunjukkan kurang memiliki predictive relevance. Use behavior memiliki nilai q<sup>2</sup> 5,3%, menunjukkan kurang memiliki predictive relevance. F<sup>2</sup> Tinder Gold Variabel performance expectancy, social influence, facilitating conditions, price value, habit terhadap behavioral intention memiliki pengaruh lemah dalam model struktural. Effort expectancy, hedonic motivation terhadap behavioral intention memiliki pengaruh moderat dalam model struktural.

Habit terhadap **behavioral intention memiliki pengaruh** moderat dalam model struktural. Nilai  $f^2$  dibagi menjadi tiga kategori yaitu lemah (0,02), moderat (0,15), dan kuat (0,35). Uji Validitas Uji validitas yaitu suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya suatu indikator yang digunakan pada proses selanjutnya.

Pengukuran pada uji validitas yaitu: Validitas konvergen Tabel 7. Factor loading Tinder Gold Variabel Laten \_Indikator \_Outer Loading \_Ket \_PE PE1 PE3 PE4 \_0,907 0,827 0,798 \_VALID VALID VALID \_EE EE1 EE2 EE3 EE4 \_0,702 0,984 0,791 0,706 \_VALID VALID VALID \_SI SI1 SI2 SI3 \_0,975 0,854 0,855 \_VALID VALID VALID \_FC FC2 FC3 FC4 \_0,827 0,848 0,807 \_VALID VALID VALID \_HM HM2 HM3 \_0,990 0,871 \_VALID VALID \_PV PV 4 PV 11 \_0,828 0,887 \_VALID VALID \_HB HB1 HB2 HB3 HB4 \_0,897 0,822 0,902 0,862 \_VALID VALID VALID VALID \_BI BI1 BI2 \_0,939 0,738 \_VALID VALID \_UB UB2 UB2 \_0,812 0,819 \_VALID VALID \_ \_ Berdasarkan tabel diatas hasil uji factor loading Tinder Plus dengan indikator dan variabel dikatakan valid pada kuesioner yang diukur **antara lain performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating** conditions, **hedonic motivation, price value, habit, behavioral intention,** use behavior mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan Tinder.

Uji Reliabilitas Digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. **Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite** reliability= 0,7 dan nilai cronbach's alpha= 0,7, pada tabel 4.21 menunjukkan hasil nilai composite reliability. Tabel 8.

Hasil Composite reliability pada Tinder Gold Variabel Laten \_Composite Reliability \_Keterangan \_Performance Expectancy (PE) \_0,882 \_Reliabel \_Effort Expectancy (EE) \_0,877 \_Reliabel \_Social Influence(SI) \_0,924 \_Reliabel \_Facilitating Conditions (FC) \_0,867 \_Reliabel \_Hedonic Motivation (HM) \_0,930 \_Reliabel \_Price Value (PV) \_0,848 \_Reliabel \_Habit(HB) \_0,926 \_Reliabel \_Behavioral Intention (BI) \_0,831 \_Reliabel \_Use Behavioral (UB) \_0,799 \_Reliabel \_ \_ Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite realibility dapat disimpulkan keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji realibilitas **dengan composite reability di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach** alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi **cronbach alpha** apabila memiliki nilai cronbach **alpha > 0,7** Uji Moderasi Age Tinder Gold Nlai T-statistik **hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen** yang didapatkan melalui perhitungan bootstrapping variabel moderator age (umur).

Hasil perhitungan **dapat dilihat pada tabel** 16 Nilai t-statistik signifikan, karena > 1,96

dengan pvalue <0,05 artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen secara signifikan. Jika nilai T-statistik <1,96 artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen namun tidak signifikan. Hasil uji moderasi age (umur) dapat dilihat pada tabel 22.

Hasil uji moderasi age pada Tinder gold, tidak signifikan, artinya penyebaran responden yang kurang merata pada usia remaja sampai dewasa menyebabkan tidak signifikan, dan age tidak memperkuat atau memperlemah terhadap niat pengguna untuk menggunakan Tinder. T-statistik hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang didapatkan melalui perhitungan bootstrapping variabel moderator gender (jenis kelamin).

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 23. T-statistics Uji Moderasi Gender Tinder Gold menunjukkan bahwa gender (jenis kelamin) tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel facilitating conditions, habit, hedonic motivation, price value terhadap behavioral intention.

Gender (jenis kelamin) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan habit dengan use behavior. Dikatakan tidak signifikan semua, karena semua hubungan antar variabel yang dimoderasi gender (jenis kelamin) memiliki nilai T-statistik <1,96. Behavioral intention terhadap use behavior saling berpengaruh sebesar 2,543. Dikatakan berpengaruh secara signifikan karena nilai T-statistik <1,96.

Gender (jenis kelamin) tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel facilitating conditions, habit, hedonic motivation, price value terhadap behavioral intention. Kepuasan pengguna laki-laki dan perempuan dalam menggunakan Tinder terdapat perbedaan dikarenakan satu sama lain mempunyai sudut pandang yang berbeda, alhasil mempengaruhi niat perilaku pengguna dalam menggunakan Tinder. laki-laki dan perempuan memiliki keinginan dan kebutuhan yang berbeda.

Hasil t-statistics Uji Moderasi Experience Tinder Gold nilai T-statistik >1,96 artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen secara signifikan. Jika nilai T-statistik <1,96 artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen namun tidak signifikan. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 24.

T-statistics Uji Moderasi Experience Tinder Gold menunjukkan bahwa experience (pengalaman) tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel facilitating conditions, hedonic motivation, price value terhadap behavioral intention. Experience (pengalaman) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan habit dengan use behavior.

Dikatakan tidak signifikan semua, karena semua hubungan antar variabel yang dimoderasi experience (pengalaman) memiliki nilai T-statistik  $< 1,96$ . Behavioral intention terhadap use behavior saling berpengaruh. Dikatakan berpengaruh secara signifikan karena nilai T-statistik 3,258. Experience (pengalaman) tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel facilitating conditions, habit, hedonic motivation, price value terhadap behavioral intention. Artinya experience tidak memperkuat atau memperlemah terhadap niat pengguna untuk menggunakan Tinder.

Uji Hipotesis Tinder Gold Facilitating Conditions Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi dari pada niat perilaku, sehingga efeknya tidak lebih kuat di antara pria yang lebih muda sampai tua di awal tahapan pengalaman dengan teknologi. Hedonic Motivation Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi efek dari motivasi hedonis pada niat perilaku, sehingga efeknya tidak lebih kuat di antara pria yang lebih muda di awal tahapan pengalaman dengan teknologi.

Price Value Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia dan jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh nilai harga niat perilaku, sehingga efeknya tidak lebih kuat di kalangan wanita dan laki-laki terutama wanita dan laki-laki yang lebih tua dan muda di awal tahapan pengalaman dengan teknologi. Habit Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi efeknya kebiasaan pada niat perilaku, sehingga efek tidak lebih kuat untuk wanita dan pria yang lebih tua dan muda dengan tingkat tinggi pengalaman dengan teknologi tersebut.

Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi pengaruhnya kebiasaan pada penggunaan teknologi, sehingga efeknya tidak menjadi lebih kuat untuk wanita dan pria yang lebih tua dan muda dengan tingkat tinggi pengalaman dengan teknologi tersebut. Behavioral Intention Moderasi Experience Pengalaman tidak memoderasi efek perilaku niat penggunaan, sehingga efeknya tidak lebih kuat untuk pengguna yang kurang berpengalaman. Pengolahan Data Tinder Plus Model Struktural Menggunakan seluruh variabel laten.

Variabel laten dibagi menjadi dua macam yaitu variabel endogen dan variabel eksogen. Model Pengukuran Model Pengukuran Tinder Plus Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi convergent validity dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai outer loadings  $> 0,70$ . Model Pengukuran Struktural Tabel 25.

R<sup>2</sup> Tinder Plus Variabel Laten \_R-Square \_ Behavioral Intention \_0,144 \_ Use Behavior

\_0,262 \_` Berdasarkan tabel diatas untuk mengukur tingkat Goodness of fit suatu model struktural, sehingga dapat diketahui besar pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Dikategorikan kuat >0,67, moderat >0,33, rendah >0,19.

Nilai R-Square rendah berarti variabel eksogen atau variabel independen kurang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel endogen atau variabel dependen. Koefisien jalur Tinder Plus Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 4 variabel laten (performance expectancy, facilitating conditions, price value dan habit) dengan variabel endogen behavioral intention yang berpengaruh negatif dalam mempengaruhi niat perilaku pengguna.

Social influence dan hedonic motivation berpengaruh positif dalam mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan Tinder. Variabel behavioral intention dan habit terhadap use behavior berpengaruh positif dalam mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan Tinder. T-statistics Tinder Plus hubungan variabel yang memiliki pengaruh signifikan ada 3 pasang yaitu behavioral intention terhadap use behavior, facilitating conditions terhadap use behavior, dan habit terhadap use behavior (angka yang diberi warna hijau).

Variabel lainnya menunjukkan T-statistic lebih kecil dari 1,96, artinya variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen namun tidak signifikan. Tabel 9. Q2 Tinder Plus Variabel Laten \_Q2 \_ Behavioral Intention \_-0,168 \_ Use Behavior \_-0,045 \_ \_ Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa behavioral intention memiliki nilai q2 -16,80% , menunjukkan kurang memiliki predictive relevance. Use behavior memiliki nilai q2 4,5%, menunjukkan kurang memiliki predictive relevance.

Tabel 10. f2 Tinder Plus Hubungan \_f2 \_ PE -> BI \_0,014 \_ SI -> BI \_0,089 \_ FC -> BI \_0,003 \_ FC -> UB \_0,098 \_ HM -> BI \_0,002 \_ PV-BI \_0,039 \_ HB -> BI \_0,051 \_ HB -> UB \_0,166 \_ BI -> UB \_0,206 \_ \_ Berdasarkan tabel diatas Nilai f2 dibagi menjadi tiga kategori yaitu lemah (0,02), moderat (0,15), dan kuat (0,35).

41 diketahui bahwa variabel performance expectancy, effort expectancy, social influence, hedonic motivation, price value, dan habit terhadap behavioral intention memiliki pengaruh lemah dalam model struktural. Facilitating conditions terhadap use behavior memiliki pengaruh lemah dalam model struktural. Habit dan behavioral intention terhadap use behavior memiliki pengaruh moderat dalam model struktural.

Uji Validitas Uji validitas yaitu suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya suatu indikator yang digunakan pada proses selanjutnya. Pengukuran pada uji



dapat dilihat melalui nilai T-statistik. Jika nilai T-statistik  $> 1,96$  artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen secara signifikan.

Jika nilai T-statistik  $< 1,96$  artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen namun tidak signifikan. Hasil perhitungan T-statistic menunjukkan bahwa gender (jenis kelamin) tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel facilitating conditions, habit, hedonic motivation, price value terhadap behavioral intention. Gender (jenis kelamin) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan habit dengan use behavior.

Dikatakan tidak signifikan semua, karena semua hubungan antar variabel yang dimoderasi gender (jenis kelamin) memiliki nilai T-statistik  $< 1,96$ . Behavioral intention terhadap use behavior saling berpengaruh sebesar 3,348, facilitating conditions terhadap use behavior sebesar 2,209, gender terhadap use behavior sebesar 2,114. Dikatakan berpengaruh secara signifikan karena nilai T-statistik  $< 1,96$ .

Uji moderasi gender (jenis kelamin) tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel facilitating conditions, habit, hedonic motivation, price value terhadap behavioral intention. Kepuasan pengguna laki-laki dan perempuan dalam menggunakan Tinder terdapat perbedaan dikarenakan satu sama lain mempunyai sudut pandang yang berbeda, alhasil mempengaruhi niat perilaku pengguna dalam menggunakan Tinder. laki-laki dan perempuan memiliki keinginan dan kebutuhan yang berbeda.

Uji Moderasi Experience Dilakukan untuk mengetahui variabel dapat mempengaruhi variabel eksogen atau terhadap variabel endogen secara signifikan atau tidak. Signifikan dapat dilihat melalui nilai T-statistik. Jika nilai T-statistik  $> 1,96$  artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen secara signifikan.

Jika nilai T-statistik  $< 1,96$  artinya variabel mempengaruhi variabel eksogen terhadap variabel endogen namun tidak signifikan. Hasil T-statistic menunjukkan bahwa experience (pengalaman) tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel facilitating conditions, hedonic motivation, price value terhadap behavioral intention. Experience (pengalaman) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan habit dengan use behavior.

Dikatakan tidak signifikan semua, karena semua hubungan antar variabel yang dimoderasi experience (pengalaman) memiliki nilai T-statistik  $< 1,96$ . Behavioral intention terhadap use behavior saling berpengaruh. Dikatakan berpengaruh secara signifikan karena nilai T-statistik 3,258. Experience (pengalaman) tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara variabel facilitating conditions, habit, hedonic motivation,

price value terhadap behavioral intention.

Artinya experience tidak memperkuat atau memperlemah terhadap niat pengguna untuk menggunakan Tinder. Uji Hipotesis Tinder Plus Facilitating Condotions Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi dari pada niat perilaku, sehingga efeknya tidak lebih kuat di antara pria yang lebih muda sampai tua di awal tahapan pengalaman dengan teknologi.

Hedonic Motivation Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi efek dari motivasi hedonis pada niat perilaku, sehingga efeknya tidak lebih kuat di antara pria yang lebih muda di awal tahapan pengalaman dengan teknologi. Price Value Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia dan jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh nilai harga niat perilaku, sehingga efeknya tidak lebih kuat di kalangan wanita dan laki-laki terutama wanita dan laki-laki yang lebih tua dan muda di awal tahapan pengalaman dengan teknologi.

Habit Moderasi Age, Gender, dan Experience Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi efeknya kebiasaan pada niat perilaku, sehingga efek tidak lebih kuat untuk wanita dan pria yang lebih tua dan muda dengan tingkat tinggi pengalaman dengan teknologi tersebut. Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi pengaruhnya kebiasaan pada penggunaan teknologi, sehingga efeknya tidak menjadi lebih kuat untuk wanita dan pria yang lebih tua dan muda dengan tingkat tinggi pengalaman dengan teknologi tersebut.

Behavioral Intention Moderasi Experience Pengalaman tidak memoderasi efek perilaku niat penggunaan, sehingga efeknya tidak lebih kuat untuk pengguna yang kurang berpengalaman. KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Faktor-faktor yang mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan Tinder secara terus menerus sesuai dengan jenis keanggotaannya (Tinder Platinum, Tinder Gold, dan Tinder Plus) dengan variabel yang ada di UTAUT 2 yaitu pada tinder platinum yang paling berpengaruh yaitu performance expectancy dan hedonic motivation.

Variabel moderasi age, gender, dan experience tidak mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen terhadap ketiga Tinder premium (Platinum, Gold, dan Plus). UCAPAN TERIMA KASIH Ucapan terima kasih kepada pengguna aktif Tinder Plus, Tinder Gold, dan Tinder Platinum yang telah menyempatkan waktunya untuk mengisi survei penelitian ini. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan waktunya demi kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA [1] DKISP "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat,"

sulsesprov.go.id, 2022

<https://sulselprov.go.id/welcome/post/pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-masyarakat>. [2] Annisa, H. 2018. "Pencarian jodoh melalui aplikasi Tinder Di Era Digital"

[https://repository.unair.ac.id/72469/3/JURNAL\\_Fis.S.29%2018%20Her%20p.pdf](https://repository.unair.ac.id/72469/3/JURNAL_Fis.S.29%2018%20Her%20p.pdf) [3]

WIKIPEDIA. "Tinder," 2022 [wikipedia.org https://id.wikipedia.org/wiki/Tinder](https://id.wikipedia.org/wiki/Tinder) [4] P. Rizky

Kevin. "Sejarah **Tinder, Medium Pencarian Jodoh** Online," 2022

<https://tekno.kompas.com/read/2022/04/13/18300007/sejarah-tinder-medium-pencarian-jodoh-online?page=all> [5] S. A. Anugerah "Tinder adalah Aplikasi Kencan, Ketahui

Cara Menggunakannya," [liputan6.com](https://liputan6.com), 2022

<https://hot.liputan6.com/read/4859709/tinder-adalah-aplikasi-kencan-ketahui-cara-menggunakannya> [6] P Anziela, Steven Tanuwijaya, Susilowati Natakoesoemah "Analisis

Motif Dan Dampak Pengguna Aplikasi Tinder Berbayar" *J.Komunikasi dan kajian media* vol.5, pp.

188 no.2 2021 [7] Antarnews. "Tinder Sediakan Fitur Melihat Orang Yang Menyukai

Profil," 2023 [antarnews.com](https://www.antarnews.com)

<https://www.antarnews.com/berita/649786/tinder-gold-sediakan-fitur-melihat-orang-yang-menyukai-profil> [8] A. Setyo Wardani. "Langganan **Fitur Premium Tinder Bisa Pakai**

**Pulsa** Telkomsel" [liputan6.com](https://liputan6.com), 2020

<https://www.liputan6.com/tekno/read/4283317/langganan-fitur-premium-tinder-bisa-pakai-pulsa-telkomsel> [9] R. D. Mahande, "UTAUT Model : **Suatu Pendekatan Evaluasi**

**Penerimaan E-Learning pada Program Pascasarjana,"** 2016. [10] S. Anggraini, M. H. Irfani, and S.

Rahayu, "Analisis **Penerimaan Sistem Informasi Akademik Dengan Menggunakan UTAUT**

**2 (Studi Kasus: Akademi Keperawatan Pembina Palembang),"** *Jusifo*, vol. 6, no. 1, pp.

15–30, 2020, doi: 10.19109/jusifo.v6i1.5616.

#### INTERNET SOURCES:

<1% - <https://infonesia.id/wilayah/jawa-tengah/cilacap/cipari/karangreja/>

<1% - <https://solutionsuggest.com/best-chat-room-apps/>

<1% -

<https://www.liputan6.com/hot/read/4859709/tinder-adalah-aplikasi-kencan-ketahui-cara-menggunakannya>

<1% - <https://jalantikus.com/apps/tinder-mod-apk/>

2% - <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/3808/2104>

<1% - <https://droidly.co/cara-upgrade-tinder/>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/843/6/11510078%20Bab%202.pdf>

<1% -



<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1013143&val=15373&title=PENGARUH%20FAKTOR%20USIA%20JENIS%20KELAMIN%20DAN%20PENGETAHUAN%20TERHADAP%20SWAMEDIKASI%20OBAT>

<1% - <https://wolipop.detik.com/love/d-1432643/pilih-mana-pria-lebih-muda-atau-tua>

<1% - <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>

<1% - <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/download/20485/13904>

<1% - <https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/2635>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/328216080\\_Pengaruh\\_Behavioral\\_Intention\\_terdapat\\_Use\\_Behavior\\_pada\\_Penggunaan\\_Aplikasi\\_Transportasi\\_Online\\_Studi\\_kasus\\_pada\\_pengguna\\_Go-jek\\_dan\\_Grab\\_di\\_Kalangan\\_Mahasiswa\\_Telkom\\_University](https://www.researchgate.net/publication/328216080_Pengaruh_Behavioral_Intention_terdapat_Use_Behavior_pada_Penggunaan_Aplikasi_Transportasi_Online_Studi_kasus_pada_pengguna_Go-jek_dan_Grab_di_Kalangan_Mahasiswa_Telkom_University)

<1% - <https://journal.likmi.ac.id/index.php/media-informatika/article/view/111>

<1% - <https://konsultaskripsi.com/2023/02/27/uji-validitas-2/>

<1% - [https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1747/6/BAB\\_IV.pdf](https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1747/6/BAB_IV.pdf)

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/38891/4/BAB%20III.pdf>

<1% - [https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1643/6/BAB\\_IV.pdf](https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1643/6/BAB_IV.pdf)

<1% -

<https://123dok.com/article/penentuan-indeks-pencemaran-hasil-dan-pembahasan.yr0r028y>

<1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/7347/6340>

<1% - [https://kc.umn.ac.id/14591/1/HALAMAN\\_AWAL.pdf](https://kc.umn.ac.id/14591/1/HALAMAN_AWAL.pdf)

<1% -

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7814/05.4%20bab%204.pdf?sequence=8>

<1% -

<https://123dok.com/article/pengujian-variabel-moderating-metode-analisis-data.y8go677r>

<1% -

<https://www.idntimes.com/life/relationship/rahmadila-eka-putri/cewek-menyukai-cowok-yang-lebih-muda-c1c2>

<1% - <https://paulipu.com/cara-hapus-akun-tinder-sementara-dan-permanen/>

<1% -

<https://tekno.kompas.com/read/2022/04/13/18300007/sejarah-tinder-medium-pencarian-jodoh-online>

<1% -

<https://headtopics.com/id/langganan-fitur-premium-tinder-bisa-pakai-pulsa-telkomsel-13767865>

<1% - <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/expert/article/view/2552>

<1% - <https://onesearch.id/Record/IOS14511.article-5616/Details>